

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya. Maka dapat ditarik kesimpulan terkait “pengaruh penyaluran bantuan dana lembaga amil zakat terhadap penanggulangan kemiskinan” :

1. Dari hasil uji Hipotesis dependent variabel penanggulangan kemiskinan terdapat pengaruh yang signifikan/positif dengan  $t_{hitung}$  sebesar 11,805. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $11,805 > 1,677$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Berdasarkan hasil penelitian uji koefisien determinasi nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,744 atau sebesar 74,4 %. Hal ini berarti variabel Penyaluran Bantuan Dana Lembaga Amil Zakat Kabupaten Serang (X) dapat mempengaruhi variabel Penanggulangan Kemiskinan (Y) sebesar 74,4 %. Sedangkan

sisanya sebesar 25,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka dengan ini penulis memebrikan bebrapa saran yang mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam distribusi perekonomian khususnya dalam penyaluran bantuan dana zakat terhadap penanggulangan kemiskinan guna membantu menurunkan angka kemiskinan yang stabil dan konstruktif. Adapun saran yang diajukan penulis dari penelitian ini yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Kepada badan amil zakat nasional kabupaten serang untuk terus menyalurkan dana zakat kepada orang-orang yang betul-betul membutuhkan dana zakat dengan berdasarkan hukum islam yang berlaku dan selalu membuat terobosan baru program-program rutin maupun tahunan untuk membantu meningkatkan

produktifitas perekonomian masyarakat kota maupun kabupaten serang.

2. Bagi akademis untuk lebih memperlihatkan terhadap mahasiswa yang akan meneliti, baik peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain memperpanjang metode penelitian, menambah objek yang diteliti/menambah faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.
3. Bagi masyarakat, harus lebih berperan aktif jika dalam pemberantasan kemiskinan atau menanggulangi kemiskinan dengan berzakat, karena separuh dari harta yang kita miliki adalah hak mereka (Delapan Asnaf) yang harus ditunaikan, guna mengurangi kemiskinan dan mensejahterkan kelangsungan hidup baik individu maupun kelompok.